

STRATEGI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN MINAT BACA PESERTA DIDIK

Hapsari Dwi Marta Lita, Annisa Widiarti, Barson Robert Murib

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145

Email: hapsaridm16@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana minat baca siswa di sekolah; (2) mengetahui pentingnya peningkatan minat baca siswa; (3) mengetahui dan memahami strategi meningkatkan minat baca siswa; dan (4) mengetahui prinsip pengembangan minat baca di sekolah. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian petugas perpustakaan SMP Negeri 7 Malang. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Analisis data meliputi tahap pengumpulan data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat baca siswa dalam kategori tinggi; (2) peningkatan minat baca siswa dianggap sangat penting karena selain perolehan ilmu di kelas peserta didik juga perlu mendapat tambahan ilmu di perpustakaan; (3) strategi pembinaan minat baca siswa dilakukan dengan cara sebelum masuk kelas ada kegiatan imtak yang dilakukan di lapangan atau mushola, kemudian dilanjutkan dengan membaca buku 5 sampai 10 menit setiap hari; dan (4) pengembangan minat baca adalah membebaskan siswa membaca buku apa saja yang disenangi, tetapi tidak boleh buku yang berkonten dewasa.

Kata Kunci: pengembangan, strategi, minat baca

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut (Wikipedia, 2017). Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dalam konsep tersebut.

Membaca telah diajarkan sejak pertama kali anak masuk sekolah, di mana menurut cara mengajarnya pelajaran membaca di sekolah dasar terdapat dua jenis yaitu pelajaran membaca permulaan yang diberikan di kelas satu dan dua, serta pelajaran membaca lanjutan yang diberikan di kelas tiga hingga seterusnya (Bafadal, 2011). Pembinaan dan pengembangan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan, penyempurnaan, dan peningkatan. Misalnya mengembangkan prestasi murid (Bafadal,

2011). Sedangkan minat adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan. Minat bukan termasuk pembawaan, tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Pengembangan dan pembinaan minat baca berarti usaha memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan minat baca. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa minat baca sangat mungkin dikembangkan (Prastowo, 2012).

Strategi pembinaan dan pengembangan minat baca sangat penting untuk mengembangkan prestasi siswa. Dengan minat membaca siswa yang tinggi siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang luas juga. Strategi pembinaan dan pengembangan minat baca siswa mengarah pada pemanfaatan perpustakaan sekolah. Salah satu strategi yang digunakan untuk memberikan pembinaan dan pengembangan minat baca siswa adalah dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yaitu perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat membaca siswa, mengetahui strategi yang digunakan sekolah dalam mengembangkan minat membaca siswa, dan pentingnya strategi dalam mengembangkan minat membaca siswa. Dasar dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan perpustakaan sekolah sehingga dapat membina dan mengembangkan minat baca siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yakni suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2005; Gunawan, 2014). Metode ini dipilih sebab untuk mengungkapkan dan memaparkan hasil yang telah diperoleh. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Malang. Kajian lapangan dilakukan dengan membaca beberapa literatur kemudian menghasilkan instrumen berupa pertanyaan wawancara. Wawancara ditujukan pada petugas perpustakaan SMP Negeri 7 Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan. Selain melakukan wawancara peneliti juga mengamati keadaan di perpustakaan SMP Negeri 7 Malang. Analisis data meliputi tahap pengumpulan data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan (Gunawan, 2014).

HASIL

Minat Baca Siswa

Minat baca peserta didik di SMP Negeri 7 Malang termasuk dalam kategori tinggi, sebab dalam setiap hari banyak peserta didik setiap kelas yang mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan. Terdapat buku peminjaman siswa dan daftar hadir siswa yang mengunjungi perpustakaan. Hanya saja untuk saat ini masih belum berjalan lagi dikarenakan perpustakaan yang masih dalam keadaan baru saja pindah ruangan dan renovasi.

Pentingnya Peningkatan Tingkat Minat Membaca Siswa

Peningkatan minat baca siswa di SMP Negeri 7 Malang dianggap sangat penting karena selain perolehan ilmu di kelas peserta didik juga perlu mendapat tambahan ilmu di perpustakaan. Perpustakaan digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar siswa. Selain itu semakin banyak membaca siswa juga akan semakin banyak ilmunya.

Strategi Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca Siswa

Strategi pembinaan minat baca siswa SMP Negeri 7 Malang dilakukan dengan cara sebelum masuk kelas ada kegiatan imtak yang dilakukan di lapangan atau mushola. Kemudian dilanjutkan dengan membaca buku 5 sampai dengan 10 menit setiap hari. Cara ini efektif karena siswa menjadi suka membaca buku. Selain itu, petugas perpustakaan juga memberikan hadiah berupa buku kepada siswa yang rajin datang ke perpustakaan. Hadiah diberikan setiap akhir semester.

Buku yang diberikan kepada siswa berasal dari pembelian secara pribadi petugas perpustakaan yang keuangannya berasal dari denda dari siswa yang terlambat mengembalikan buku. Selain itu, petugas perpustakaan memberikan hadiah kepada peserta didik yang aktif datang ke perpustakaan berupa buku. Kehadiran siswa ke perpustakaan dapat diketahui melalui daftar pengunjung. Buku yang diberikan berasal dari uang denda yang diterima dari peserta didik yang terlambat mengembalikan buku.

Prinsip Pengembangan Minat Baca Siswa

Berdasarkan strategi yang telah diuraikan, prinsip dalam meningkatkan pengembangan minat baca adalah membebaskan siswa membaca buku apa saja yang disenangi, tetapi tidak boleh buku yang berkonten dewasa. Hanya saja peraturan itu juga

tergantung pada peserta didik, apabila peserta didik dapat memilah buku dengan baik maka akan lebih bagus sebagai tambahan ilmu pengetahuan.

PEMBAHASAN

Minat adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan. Minat bukan termasuk pembawaan, tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa minat baca sangat mungkin dikembangkan (Prastowo, 2012). Peserta didik di SMP Negeri 7 memiliki minat membaca yang tinggi, dalam sehari banyak peserta didik setiap kelas yang mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan. Terdapat buku peminjaman siswa dan daftar hadir siswa yang mengunjungi perpustakaan. Hanya saja untuk saat ini masih belum berjalan lagi dikarenakan perpustakaan yang masih dalam keadaan baru saja pindah ruangan. Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui minat baca siswa SMP Negeri 7 Malang cukup tinggi. Artinya perpustakaan sekolah telah menarik perhatian siswa dengan memberikan pelayanan prima berupa buku-buku yang disukai oleh siswa sehingga minat baca siswa menjadi tinggi.

Pada era sekarang mungkin ditemukan banyak pelajar yang minatnya terhadap membaca kurang. Padahal jika dianalisa membaca adalah tugas pokok sebagai pelajar (Prastowo, 2012). Untuk itu sangat penting meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Dengan berkembangnya minat baca siswa, diharapkan turut mendorong minatnya untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan dan kebudayaan pada umumnya. Berdasarkan hasil wawancara menurut narasumber, peningkatan minat baca siswa di SMP Negeri 7 Malang dianggap sangat penting karena selain perolehan ilmu di kelas peserta didik juga perlu mendapat tambahan ilmu di perpustakaan. Perpustakaan digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar siswa. Selain itu semakin banyak membaca siswa juga akan semakin banyak ilmunya. Uraian tersebut dapat dianalisis bahwa, narasumber setuju dengan peningkatan minat baca yang dampak kedepannya adalah membuat siswa memiliki pengetahuan lebih.

Pembinaan dan pengembangan minat baca siswa tidak bisa lepas dari pembinaan kemampuan membaca mereka. Selaku pembina dan pengelola perpustakaan sekolah, guru pustakawan sekolah harus dengan maksimal membina kemampuan membaca dan minat

baca siswa (Mursidik, dkk., 2013). Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan tentu terdapat strategi yang digunakan. Strategi tersebut tergantung bagaimana guru maupun pustakawan dapat menarik perhatian siswa untuk selalu membaca (Gunawan dan Sulistyoningrum, 2013). Pada SMP Negeri 7 Malang terdapat strategi pembinaan minat baca siswa. Pembinaan dilakukan dengan cara sebelum masuk kelas ada kegiatan imtak yang dilakukan di lapangan atau mushola. Kemudian dilanjutkan dengan membaca buku 5 sampai dengan 10 menit setiap hari.

Cara ini dianggap efektif karena siswa menjadi suka membaca buku. Selain itu, petugas perpustakaan memberikan hadiah kepada peserta didik yang aktif datang ke perpustakaan berupa buku. Kehadiran siswa ke perpustakaan dapat diketahui melalui daftar pengunjung. Buku yang diberikan berasal dari uang denda yang diterima dari peserta didik yang terlambat mengembalikan buku. Perpustakaan SMP Negeri 7 Malang memiliki prinsip dalam meningkatkan pengembangan minat baca. Prinsip tersebut adalah membebaskan siswa membaca buku apa saja yang disenangi, tetapi tidak boleh buku yang berkonten dewasa. Hanya saja peraturan itu juga tergantung pada peserta didik, apabila peserta didik dapat memilah buku dengan baik maka akan lebih bagus sebagai tambahan ilmu pengetahuan. Dari pemaparan tersebut dapat dianalisis bahwa prinsip yang diterapkan mengacu pada kesenangan siswa terhadap jenis buku bacaan, tetapi kesenangan siswa tersebut juga harus tetap diawasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan nantinya.

SIMPULAN

Peserta didik di SMP Negeri 7 memiliki minat membaca yang tinggi dimana dalam sehari biasanya terdapat minimal 10 peserta didik setiap kelas yang mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan. Pada SMP Negeri 7 Malang terdapat strategi pembinaan minat baca siswa. Pembinaan dilakukan dengan cara ketika peserta didik akan memasuki sebelum masuk kelas ada kegiatan iman dan taqwa (imtaq) yang dilakukan di lapangan atau mushola. Kemudian dilanjutkan dengan membaca buku 5 sampai 10 menit setiap hari. Selain itu, petugas perpustakaan memberikan hadiah kepada peserta didik yang aktif datang ke perpustakaan berupa buku. Strategi yang lebih digunakan di SMP Negeri 7 Malang adalah lebih pada pemberian *reward* sehingga peserta didik akan terus termotivasi untuk memiliki minat membaca yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, I. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunawan, I., dan Sulistyoningrum, R. T. 2013. Menggali Nilai-nilai Keunggulan Lokal Kesenian Reog Ponorogo Guna Mengembangkan Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Premiere Educandum*, 3(1), 50-87.
- Mursidik, E. M., Tryanasari, D., dan Gunawan, I. 2013. Pengembangan Buku Pedoman Microteaching Berbasis Lesson Study Prodi PGSD FIP IKIP PGRI MADIUN. *Jurnal Pendidikan*, 19(1), 1-26.
- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiono. 2005. *Metode Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wikipedia. 2017. *Strategi*, (Online), (<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>), diakses 19 Mei 2017.